BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil
Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemeriksaan *Antenatal Care* di
Puskesmas Jatibarang Indramayu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Data Demografi usia menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak beresiko dengan kriteria usia (20-35 tahun) sebanyak 70 orang (81,4 %) dan usia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) sebanyak 16 orang (18,6 %).
- 2. Data Demografi pendidikan menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kriteria pendidikan rendah (Tamat SD dan Tamat SMP) sebanyak 50 orang dengan persentase 58,1 % dan pendidikan tinggi (Tamat SMA dan Tamat Perguruan Tinggi) sebanyak 36 orang dengan persentase 41,9%.
- 3. Data Demografi pekerjaan menunjukkan bahwa ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 64 orang (74,4%) dan yang bekerja 22 orang (25,6%).
- 4. Data Demografi paritas menunjukkan bahwa ibu hamil multigravida sebanyak 65 orang (75,6%) dan primigravida 21 orang (24,4 %).
- 5. Distribusi Frekuensi pengetahuan pada ibu hamil menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 39 orang (45,3%), pengetahuan cukup sebanyak 19 orang (22,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 28 orang (32,6%).
- 6. Distribusi Frekuensi pemeriksaan *antenatal care* menunjukkan ibu hamil dengan kategori patuh untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* sebanyak 45 orang (52,3%) dan yang tidak patuh sebanyak 41 orang (47,7%).

7. Terdapat hubungan yang signifikan anatara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemeriksaan *antenatal care* di Puskesmas Jatibarang Indramayu dengan P *value*: 0,000.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan STIK Sint Carolus

Penelitian ini sebagai referensi, data dasar dan bacaan bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan tanda bahaya selama kehamilan dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

2. Bagi Puskesmas Jatibarang, Indramayu.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan untuk mempertahankan pengetahuan yang baik pada ibu hamil sehingga ibu hamil dapat terus termotivasi untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* dan tetap memberikan penyuluhan serta pemberian informasi kepada ibu hamil sehingga ibu hamil yang masih belum patuh melakukan pemeriksaan antenatal care menjadi patuh untuk memeriksakan kehamilan ke puskesmas.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk meneliti hubungan karakteristik ibu (usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas) pada variabel independen yang belum peneliti lakukan dan meneliti variabel indepen lain yang dapat mempengaruhi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* seperti dukungan suami, dukungan petugas kesehatan, jarak ke puskesmas dari tempat tinggal ke puskesmas dan lingkungan.

Daftar Pustaka

- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitan: Suatu pendekatan praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrinah, dkk. (2010). Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang, Prasetyo. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bantuk, Hadijanto. (2008). *Pendarahan pada Kehamilan*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- BKKBN. (2013). *Angka Kematian Ibu Melahirkan*. Diakses dari http://www.menegpp.go.id/v2/indeks.phhp/data pada tanggal 28 Mei 2016 pukul 17:00 WIB
- Bobak. (2004). *Keperawatan Maternitas*. Ed 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Cunningham FG, dkk. (2013). Obstetri Williams. Jakarta: EGC
- Demissie, Eskedar et al. (2015). Level of Awareness on Danger Signs of Pregnancy among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Mizan Aman General Hospital, Southwest, Ethiopia: Institution Based Cross-sectional Study. Vol. 4. J Women's Health care. ISSN:2167-0420.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta: Depkes.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pelayanan Antenatal di Tingkat Pelayanan Dasar Puskesmas*. Jakartan : Depkes
- Depkes RI. (2009). Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. (2010). Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan: Departemen Kesehatan. Diakses

- dari http://www.riskesdas-litbang-depkes.go.id/download/Tabel-Riskesdas-2010.pdf pada tanggal 15 Juni 2016 pukul 21:45 WIB
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI
- Dewi, Vivian Nanny Lia. (2010). *Asuhan Neonatus bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. (2016). Diakses dari http://dinkes.indramayukab.go.id/index.php?start=6. pada tanggal 20 Mei 2016 pukul 15:00 WIB.
- Erlina, Rahma dkk,. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Rawat Inap Panjang Bandar Lampung. Jurnal. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung: Lampung
- Febyanti, N.K., Susilawati, D. (2012). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 7, Nomor 3, November 2012: 148-157.
- Ferdinand, A., (2014). *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulis Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani Ummi, Marjati Kusbandiyah, Yulifah Rita. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: Salemba Medika
- Hardiani, Ratna Sari & Purwanti, Agustin. (2012). Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Trimester III. Volume 3, Nomor 3. Jurnal Keperawatan, ISSN: 2086-3071.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Tehnik Analisis*Data. Jakarta: Salemba Medika.

- Hoelman, Mickael B. (2015). Panduan SDGS Untuk Pemerintah Daerah (Kota Kabupaten dan Pemangku Kepentingan Daerah. Jakarta: INFID
- Kusmiyati, Yuni dkk. (2008). Perawatan Ibu Hamil. Yogyakarta: Fitramaya.
- Kusumo, Bayu Argo. (2016). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Multigravida Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari www. eprints. ums. ac.id/ 46309/ 1/ NASKAH%20PUBLIKASI. pdf pada tanggal 21 Februari 2017 pada pukul 21.45 WIB
- Lowdermilk, Perry, Cashion. (2013). Keperawatan Maternitas. Singapura: Elsevier
- Manuaba, Ida Bagus Gede. (2010). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- Maryunani, Anik. (2016). Manajemen Kebidanan. Jakarta: Trans Info Media.
- Mubarak. (2007). Promosi Kesehatan Sebuah Pengamatan Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, T., dkk. (2014). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1: Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Novita, Regina VT. (2011). Keperawatan Maternitas. Bogor: Ghalia Indonesia
- Padila. (2014). Buku Ajar Keeperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika
- Polit, D. E., Ruth D.F., & Gabriela M. (2012). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. China: Wolters Kluwer Health.

- Pongsibidang, Gabriellyn Sura; Abdullah, Zulkifli; Ansariadi. 2013. Faktor yang Berhubungan Dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal di Wilayah Kerja Puskesmas Kapala Kitu Kabupaten Toraja Utara. Sulawesi Selatan : Universitas Hasanudin.
- Prasetyo, Bambang. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. Dinkes Indramayu.
- Purboningsih, Titis. (2014). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc* (Antenatal Care) Terhadap Perilaku Kunjungan Anc (Antenatal Care). Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari www.eprints.ums.ac.id/28328/22/NASKAH PUBLIKASI.pdf pada tanggal 05 Mei 2017 pukul 22.00 WIB
- Rachmaningtyas, Ayu. *Profil Kesehatan Kota Jawa Barat 2015*. Diakses dari http://nasional.sindonews.com/read/787480/15/data-sdki-2012-angka-kematian-ibu-melonjak-1380122625 pada tanggal 20 Mei 2016 pukul 18:30 WIB.
- Saifuddin, AB. (2009). Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: EGC.
- Salmah, Rusmiati, Maryanah, Susanti dan Ni Nengah. (2006). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sari Gita Nirmala, Shentya Fitriana dan Diana Hartaty Anggraini. (2015). Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga Dan Penghasilan Keluarga Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal.

 Jakarta: Poltekkes III. Diakses dari www.ejurnal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/JITEK/article pada tanggal 02 April 2017 pukul 12.30 WIB
- Setiawan, Ebta. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari http://kbbi.web.id/ pada 17 Juli 2016 pukul 14:00 WIB.

- Sudarti dan Afroh Fauziah. (2010). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Dengan Frekuensi Kunjungan Anc Di Bps Fajar Samiati, Yogoyudan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta. Diakses dari www. journal. respati. ac.id/ index.php/medika/article/view/101 pada tanggal 02 April 2017 pukul 12.25 WIB
- Siwi, Elizabeth Walyani. (2015). *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Supardi, S., & Rustika. (2013). *Buku Ajar : Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). (2012). *Pravelensi Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Diakses dari http://chnrl.org/pelatihan-demografi/SDKI-2012.pdf pada tanggal 15 Juni 2016 pukul 22:00 WIB
- Varney, H., Jan M.K., & Carolyn L.G. (2006). *Buku ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: EGC
- Varney, H., Jan M.K., & Carolyn L.G. (2007). *Buku Ajar: Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wawan, A dan Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widyastuti, dkk. 2010. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Fitramaya
- Wiknjosastro, H. (2012). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayaan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- WHO. (2014). *Maternal Mortality*. Diakses dari http://www.who.int/ mediacentre/factsheets/fs348/en/ pada tanggal 10 Juni 2016 pukul 11:00 WIB
- WHO. (2014). Maternal mortality in 1990-2013, WHO, UNICEF, UNFPA, The World Bank, and United Nations Population Division Maternal Mortality Estimation Inter-Agency Group Indonesia. Diakses dari

- www.who.int/entity/maternalchildadolescent/documents/countries/indicators/idn.pdf. pada tanggal 15 Mei 2016 pukul 20:00 WIB
- WHO. (2014). MDG 5: Improve Maternal Health, Target 5. A reduce by three quarters, between 1990 and 2015, The Maternal Mortality Ratio. Target 5.B.Achieve, by 2015, Universal Access To Reproductive Health. Diakses dari http://www.who.int/topics/millennium_development_goals/maternal_health/e n/ pada 15 Mei 2016 pukul 15:00 WIB
- Woolfson, Allan B. (2009). *Clinical Practice Of Emergency Medicine*. Philadelphia: LIPPINCOTT WILLIAMS&WILKINS, a WOLTERS KLUWERS BUSINESS.
- Woolfson P. (2009). Hiperemesis Gravidarum pada Kehamilan. Jakarta: EGC
- Wulandari, evi cahaya dan Rita Ariesta. (2014). *Hubungan Pendidikan dan Umur Ibu Hamil Dengan Kelengkapan Pemeriksaan Kehamilan (K4)*. Diakses dari ejurnal.latansamashiro.ac.id/index.php/OBS/article/download/ tanggal 15 Februari 2017 pukul 20.30 WIB